

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT. Jasuindo Tiga Perkasa yang berlokasi di daerah Sedati Sidoarjo. Kegiatan utama perusahaan ini bergerak dalam bidang industri dokumen niaga, dengan spesialisasi percetakan *Business Form* dengan spesifikasi mencetak di atas kertas *Continuous Form*, dan mulai tahun 1997 perusahaan ini beroperasi pada industri *security printing*.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset penting perusahaan, apalagi SDM yang berkualitas, karena itu perlu diperlakukan dengan baik dan adil. Perlakuan yang adil biasanya tercermin pada pemberian imbal jasa kepada karyawan yang sesuai dengan yang mereka berikan kepada perusahaan. Untuk memenuhi hal tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap jabatan-jabatan yang ada. Melalui evaluasi jabatan ini, maka dapat diketahui seberapa besar bobot suatu jabatan, yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan besar imbalan yang diberikan kepada karyawan yang menempati suatu jabatan tertentu.

Evaluasi jabatan yang dilakukan menggunakan suatu metode yaitu metode poin (*point method*). Sebelum evaluasi jabatan tersebut dilakukan, terlebih dahulu ditetapkan dulu faktor-faktor penilai yang ada pada jabatan, dan adapun faktor-faktor tersebut adalah Kemampuan pendidikan, Tanggung jawab, Kondisi fisik, dan Kondisi lingkungan kerja. Pelaksanaan evaluasi jabatan disarkan pada job deskripsi dan job spesifikasi dari setiap jabatan. Dari hasil evaluasi jabatan yang dilakukan didapatkan nilai/bobot dari setiap jabatan yang dinilai, selanjutnya bobot tersebut dipakai untuk menghitung besar gaji pokok karyawan. Perhitungan besar gaji pokok, dilakukan dengan cara mengalikan nilai/bobot jabatan dari setiap jabatan yang dinilai, dengan suatu nilai konstanta, dan nilai konstanta di sini ditetapkan sebesar Rp.4.500,-. Dengan nilai konstanta sebesar Rp.4.500,-, maka setiap karyawan akan mendapatkan penambahan jumlah gaji pokok dari yang mereka terima saat ini.

Kata kunci: Evaluasi jabatan, Nilai nominal gaji pokok.